

## **RESILIENSI PADA NARAPIDANA DITINJAU DARI SPIRITUALITAS DAN DUKUNGAN KELUARGA**

Anggun Dwi Cahyani, Fuad Nashori  
*Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya, Universitas Islam Indonesia*  
e-mail : [20915003@students.uii.ac.id](mailto:20915003@students.uii.ac.id) , [953200102@uii.ac.id](mailto:953200102@uii.ac.id)

### **ABSTRACT**

Prisoners living in correctional institutions are facing some changes in their lifestyle with limited activities, pressure, being far from family, not free, having difficulty interacting, and getting negative stigma from the environment. Family support and spirituality will have a positive impact on the prisoners resilience. This study aims to determine the resilience of prisoners in terms of spirituality and family support. The subjects of this study were 206 prisoners in Correctional Institution Class IIA Yogyakarta, male, Muslim and aged in the range of 18-60 years. Data were collected using the CD-RISC scale, Spirituality scale, and FSS scale and the data analysis was conducted using multiple linear regression analysis and partial correlation analysis. The results showed (1) a significant positive relationship between spirituality and family support and resilience, (2) a significant positive relationship between spirituality and resilience, and (3) a significant positive relationship between family support and resilience. Thus, it can be concluded that there is a significant relationship between spirituality and family support with the resilience of prisoners in correctional institution.

**Keywords:** Narapidana, Resilience, Spirituality, Family Support

### **ABSTRAK**

Narapidana yang tinggal di Lapas menghadapi perubahan pola hidup dengan aktivitas yang terbatas, tertekan, jauh dari keluarga, tidak bebas, sulit melakukan interaksi, serta mendapatkan stigma negatif dari lingkungan. Dukungan keluarga dan spiritualitas akan berdampak positif terhadap resiliensi narapidana. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui resiliensi pada narapidana ditinjau dari spiritualitas dan dukungan keluarga. Subjek penelitian ini adalah 206 narapidana Lapas IIA Yogyakarta, laki-laki, beragama Islam dengan rentang usia 18 – 60 tahun. Data dikumpulkan dengan menggunakan skala CD-RISC, skala Spiritualitas, dan skala FSS. Analisis data menggunakan metode analisis regresi linier berganda dan analisis korelasi parsial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Terdapat hubungan positif yang signifikan antara spiritualitas dan dukungan keluarga dengan resiliensi, 2) Terdapat hubungan positif yang signifikan antara spiritualitas dan resiliensi, 3) Terdapat hubungan positif yang signifikan antara dukungan keluarga dan resiliensi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara spiritualitas dan dukungan keluarga dengan resiliensi narapidana di Lapas.

**Kata kunci:** Narapidana, Resiliensi, Spiritualitas, Dukungan Keluarga